

Soal Siklus Akuntansi Koperasi Beserta Kunci Jawaban

Soal 1

Sebuah koperasi bernama "Maju Insani" yang bergerak di bidang olahan minuman memiliki catatan transaksi sebagai berikut

- Cadangan kas koperasi dari periode sebelumnya senilai Rp50.000.000
- Menerima simpanan pokok untuk 15 anggota baru sebesar Rp750.000
- Simpanan wajib anggota sebesar Rp20.000 dari 50 anggota
- Seorang anggota mengajukan pinjaman sebesar Rp10.000.000 dengan bunga 2% per bulan
- Biaya sewa bangunan sebesar Rp3.000.000
- Biaya listrik sebesar Rp200.000
- Biaya pembelian bahan baku senilai Rp5.000.000
- Biaya kemasan minuman jus mangga Rp50.000
- Menerima penjualan sebesar Rp20.000.000

Soal 2

Sebuah koperasi bernama "Maju Insani" yang bergerak di bidang pengolahan madu memiliki catatan transaksi sebagai berikut

- Cadangan kas koperasi dari periode sebelumnya senilai Rp40.000.000
- Menerima simpanan pokok untuk 4 anggota baru sebesar Rp250.000
- menerima simpanan wajib dari 10 anggota sebesar Rp50.000
- Seorang anggota mengajukan pinjaman sebesar Rp5.000.000 dengan bunga 1% per bulan
- Biaya sewa bangunan sebesar Rp1.500.000
- Biaya listrik sebesar Rp150.000
- Biaya digital marketing sebesar Rp2.000.000
- Biaya tenaga kerja peternak lebah Rp1.000.000
- Biaya kemasan Rp50.000
- Menerima penjualan sebesar Rp15.000.000

Bagian Pembahasan

Pembahasan Soal 1

- Pendapatan, sisa kas koperasi, simpanan pokok, simpanan wajib, dan bunga piutang masuk ke dalam akun kas, dan masuk ke pendebitan
- Sementara beban-beban operasional dan utang anggota masuk ke kolom pengkreditan.
- Simpanan pokok: 15 anggota x Rp750.000 = Rp11.250.000
- Simpanan wajib: 50 anggota x Rp20.000 = Rp1.000.000
- Bunga pinjaman: 2% x Rp10.000.000 = Rp200.000

Langkah pertama, membuat jurnal umum sesuai dengan akun transaksi.

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
	Kas	Rp50.000.000	
	Saldo kas awal		Rp50.000.000
	Kas	Rp11.250.000	
	Simpanan pokok		Rp11.250.000
	Kas	Rp1.000.000	
	Simpanan Wajib		Rp1.000.000
	Piutang Pinjaman Anggota	Rp10.000.000	
	Kas		Rp10.000.000
	Sewa bangunan	Rp3.000.000	
	Kas		Rp3.000.000
	Beli bahan baku	Rp5.000.000	
	Kas		Rp5.000.000
	Bayar listrik	Rp200.000	
	Kas		Rp200.000

	Beli kemasan	Rp50.000	
	Kas		Rp50.000
	Kas	Rp20.000.000	
	Pendapatan penjualan produk		Rp20.000.000
	Kas	Rp200.000	
	Pendapatan bunga pinjaman		Rp200.000

Langkah kedua, catat transaksi ke buku besar

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo awal kas	Rp50.000.000		Rp50.000.000
	Simpanan wajib dan pokok	Rp12.250.000		Rp62.250.000
	Pinjaman anggota		Rp10.000.000	Rp52.250.000
	Sewa bangunan		Rp3.000.000	Rp49.250.000
	Bayar listrik		Rp200.000	Rp49.050.000
	Pembelian bahan baku		Rp5.000.000	Rp44.050.000
	Pembelian kemasan		Rp50.000	Rp44.000.000
	Pendapatan penjualan	Rp20.000.000		Rp64.000.000
	Pendapatan bunga pinjaman	Rp200.000		Rp64.200.000

Selanjutnya buat neraca saldonya

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp64.200.000	
Piutang pinjaman anggota	Rp10.000.000	
Modal kas awal		Rp50.000.000

Simpanan wajib dan pokok		Rp12.250.000
Pendapatan penjualan		Rp20.000.000
Pendapatan bunga pinjaman		Rp200.000
Pembelian bahan baku	Rp5.000.000	
Pembelian kemasan	Rp50.000	
Beban sewa bangunan	Rp3.000.000	
Bayar listrik	Rp200.000	
Total	Rp82.450.000	Rp82.450.000

Terakhir, penyusunan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Keterangan	Jumlah
Pendapatan:	
Pendapatan penjualan	Rp20.000.000
Pendapatan bunga pinjaman	Rp200.000
Total pendapatan	Rp20.200.000
Beban:	
Sewa bangunan	Rp3.000.000
Bayar listrik	Rp200.000
Pembelian bahan baku	Rp5.000.000
Pembelian kemasan	Rp50.000
Total Beban	Rp8.250.000
SHU (Pendapatan - Beban)	Rp11.950.000